

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Gambaran Umum Responden

Tabel 4.1

Rincian Pengembalian dan Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner Dibagikan	73
Kuesioner Kembali	73
Kuesioner Tidak Kembali	-
Kuesioner Tidak Dapat Diolah	3
Kuesioner Dapat Diolah	70
Total Pengembalian Kesioner	100%

Sumber : Data yang diolah, 2023

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari questioner yang disebarakan kepada responden secara online dan offline selama 3 hari dari data yang telah dibagikan. kuesioner yang dibagikan dan Kembali sebesar 77 responden, artinya semua kuesioner yang dibagikan semuanya Kembali. Kuesioner yang tidak dapat diolah sebanyak 3, sedangkan questioner yang dapat diolah sebanyak 70 Adapun responden yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan dua kriteria, yaitu :

3. Mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020
4. Sudah pernah mengikuti minimal mata kuliah perpajakan dengan nilai minimal C.

Jika dalam kriteria tersebut responden tidak memenuhi salah satu kriteria, Maka responden tidak perlu untuk mengisi pernyataan dalam questioner tersebut.

#### 4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

##### 4.1.2.1 Angkatan

Berdasarkan karakteristik responden, maka responden dapat diklasikan menurut jenis kelamin, sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

##### **Angkatan**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
2019	48	69%
2020	22	31%
Total	70	100%

Sumber : Data yang diolah, 2023

Pada **tabel 4.2**, Menunjukkan bahwa jumlah Angkatan 2019 sebanyak 48 responden dengan presentase 69% dan Angkatan 2020 sebanyak 22 responden dengan presentase 31%. Dapat disimpulkan bahwa paling banyak responden berasal dari Angkatan 2019.

##### 4.1.2.2 Nilai Mata Kuliah Perpajakan

Berdasarkan karakteristik responden, maka responden dapat diklasikan menurut jenis kelamin, sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Nilai Mata Kuliah Perpajakn**

<b>Nilai Mata Kuliah</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
A Sampai AB	54	77%
B Sampai BC	16	23%
C	0	0%
Total	70	100%

Sumber :Data yang diolah, 2023

Pada **tabel 4.3**, Menunjukkan bahwa jumlah responden yang mendapatkan nilai mata kuliah perpajakan A sampai AB sebanyak 54 responden dengan presentase 77%, nilai B sampai BC sebanyak 16 responden dengan persentase 23%, dan tidak ada responden yang mendapatkan nilai perpajakan C.

#### **4.2 Deskripsi Variabel**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran questioner. untuk melihat gambaran atas jawaban responden maka diperlukan analisis statistik deskriptif dengan melihat nilai rata - rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum dan range. Untuk mengetahui hasil dari seluruh pernyataan dari masing – masing variabel, maka diperlukan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai maksimum} = 5$$

$$\text{Nilai minimum} = 1$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) : 5 \\
 &= (5 - 1) : 5 \\
 &= 4 : 5 \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

berdasarkan rumus interval diatas, dapat diketahui nilai rata – rata dari masing – masing variabel melalui perhitungan. Nilai range uji analisis statistik deskriptif dapat disajikan melalui tabel berikut :

**Gambar 4.1**

**Kriteria Skor Tanggapan Responden**

<b>Interval</b>	<b>Jawaban Responden</b>
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik (STB)
1,81 – 2,60	Tidak Baik(TB)
2,61 – 3,40	Cukup (C)
3,41 – 4,20	Baik (B)
4,21 – 5,00	Sangat Baik (SB)

**4.2.1 Deskripsi Variabel Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir**

**Konsultan Pajak**

Tanggapan responden terhadap minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan Responden Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Terhadap**  
**Konsultan Pajak (Y1)**

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
Y1.1	0	1	8	53	8	3,97	B
Y1.2	0	0	5	53	12	4,10	B
Y1.3	0	0	2	57	11	4,13	B
Y1.4	0	0	5	51	14	4,13	B
Y1.5	0	0	5	49	16	4,16	B
Y1.6	0	0	0	52	18	4,26	SB
Y1.7	0	0	4	51	15	4,16	B
Y1.8	0	3	3	51	13	4,06	B
<b>Total Mean</b>						4,12	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah , 2023

berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.4**, maka dapat diketahui jawaban dari responden terhadap minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak memiliki nilai mean tertinggi pada item Y1.7 sebesar 4,26 dan nilai mean terendah Y1.1 3,97. Diketahui total mean variabel Dependent (Y1) yang didapatkan sebesar 4,12 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa akuntansi terhadap karir konsultan pajak di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat dikategorikan baik.

#### 4.2.2 Deskripsi Variabel Penghargaan Finansial

Tanggapan Responden Terhadap Penghargaan Finansial dapat dilihat

pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5**

**Tanggapan Responden Terhadap Penghargaan Finansial**

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X1.1	0	0	3	52	15	4,17	B
X1.2	0	0	1	54	15	4,20	B
X1.3	0	0	2	57	11	4,13	B
X1.4	0	0	4	50	16	4,17	B
X1.5	0	0	3	51	16	4,17	B
X1.6	0	0	3	52	15	4,19	B
Total Mean						4,17	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah. 2023

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.5**, maka dapat diketahui jawaban dari responden terhadap penghargaan finansial memiliki nilai mean tertinggi pada item X1.2 sebesar 4,20 dan nilai mean terendah pada item X1.3 sebesar 4,13. Diketahui total mean variabel Penghargaan Finansial yang didapatkan sebesar 4,17 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial dapat dikategorikan baik

#### **4.2.3 Deskripsi Variabel Pelatihan Profesional**

Tanggapan Responden Terhadap pelatihan profesional dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6****Tanggapan Responden Terhadap Pelatihan Profesional**

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X2.1	0	0	4	50	16	4,17	B
X2.2	0	0	5	45	20	4,21	SB
X2.3	0	0	7	45	18	4,16	B
X2.4	0	0	2	43	25	4,33	SB
Total Mean						4,22	SB

Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.6.** maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap pelatihan profesional memiliki nilai mean pada item X2.4 sebesar 4,33 dan nilai mean terendah pada item X2.1 sebesar 4,17. Diketahui total mean variabel Pelatihan profesional yang didapatkan sebesar 4,22 dengan kategori sangat baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional dapat dikategorikan sangat baik

#### **4.2.4 Deskripsi Variabel Pengakuan Profesional**

Tanggapan Responden dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini

**Tabel 4.7****Tanggapan Responden Terhadap Pengakuan Profesioanl**

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X3.1	0	1	3	42	24	4,27	SB
X3.2	0	1	7	39	23	4,20	B
X3.3	0	1	7	39	23	4,20	SB
X3.4	0	0	7	42	21	4,20	SB
X3.5	0	1	2	45	22	4,26	SB
<b>Total Mean</b>						4,23	SB

Sumber :Lampiran 3 data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.8**, maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap pengakuan profesional memiliki nilai mean tertinggi pada item X3.1 sebesar 4,27 dan nilai mean pada item X3.2 , X3.3, dan X3,4 sebesar 4,20. Diketahui total mean variabel Pengakuan profesional yang didapatkan sebesar 4,23 dengan kategori sangat baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional dapat dikategorikan sangat baik

#### 4.2.5 Deskripsi Varibel Lingkungan Kerja

Tanggapan responden dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini



**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Kerja**

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X4.1	0	0	4	50	16	4,17	B
X4.2	0	1	7	43	19	4,14	B
X4.3	0	0	7	47	16	4,13	B
X4.4	0	0	5	38	27	4,31	SB
X4.5	0	0	10	42	18	4,11	B
X4.6	0	0	9	38	23	4,20	B
<b>Total Mean</b>						4,18	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.23, 2023

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.8.** maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap lingkungan kerja nilai mean tertinggi pada item X4.1 sebesar 4,31 dan nilai mean terendah pada item X4.2 sebesar 4,11. Diketahui total mean variabel lingkungan kerja yang didapatkan sebesar 4,18 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dapat dikategorikan baik

#### **4.2.6 Deskripsi Variabel Nilai – Nilai Sosial**

Tanggapan Responden dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.9****Tanggapan Responden Terhadap Nilai – Nilai Sosial**

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X5.1	0	0	6	39	25	4,27	SB
X5.2	0	0	3	51	16	4,19	B
X5.3	0	0	5	46	19	4,20	B
X5.4	0	0	9	43	18	4,13	B
<b>Total Mean</b>						4,20	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.23 (2023)

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.9**, maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap nilai – nilai sosial memiliki nilai mean tertinggi pada item X5.1 sebesar 4,27 dan nilai mean terendah pada item X5.4 sebesar 4,13. Diketahui total mean variabel nilai – nilai sosial yang didapatkan sebesar 4,20 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai - nilai dapat dikategorikan baik

#### **4.2.7 Deskripsi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja**

Tanggapan Responden dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini

**Tabel 4.10**  
**Tanggapan Responden Terhadap Pertimbangan Pasar Kerja**

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X6.1	0	1	5	43	21	4,20	SB
X6.2	0	0	7	41	22	4,21	SB
X6.3	0	0	5	51	14	4,13	SB
X6.4	0	1	7	48	14	4,07	B
X6.5	0	0	8	36	26	4,26	SB
<b>Total Mean</b>						4,17	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.23 (2023)

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.10**, maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap pertimbangan pasar kerja memiliki nilai mean tertinggi pada item X6.1 sebesar 4,26 dan nilai mean terendah pada item X6.4 sebesar 4,07. Diketahui total mean variabel pertimbangan pasar kerja yang didapatkan sebesar 4,17 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja dapat dikategorikan baik.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013) “Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. n adalah jumlah sampel. r tabel diperoleh dari tabel product moment”.

**Tabel 4.11****Hasil Uji Validitas Variabel**

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikan	Keterangan
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Terhadap konsultan Pajak	Y1	0.557	0,000	Valid
	Y2	0.487	0,000	Valid
	Y3	0.431	0,000	Valid
	Y4	0.646	0,000	Valid
	Y5	0.647	0,000	Valid
	Y6	0.485	0,000	Valid
	Y7	0.449	0,000	Valid
	Y8	0.629	0,000	Valid

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.3 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas pada **tabel 4.11**. menggunakan metode korelasi *product moment pearson* menunjukkan bahwa semua instrument variabel minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak adalah valid. dengan nilai  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ . pada  $df$  atau  $N = 68$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,235

**Tabel 4.12****Hasil Pengujian Validitas**

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikan	Keterangan
Penghargaan Finansial	X1.1	0.631	0,000	Valid
	X1.2	0.534	0,000	Valid
	X1.3	0.496	0,000	Valid
	X1.4	0.479	0,000	Valid
	X1.5	0.598	0,000	Valid
	X1.6	0.384	0,002	Valid

Pelatihan Profesional	X2.1	0.597	0,000	Valid
	X2.2	0.754	0,000	Valid
	X2.3	0.721	0,000	Valid
	X2.4	0.671	0,000	Valid
Pengakuan Profesional	X3.1	0.701	0,000	Valid
	X3.2	0.798	0,000	Valid
	X3.3	0.675	0,000	Valid
	X3.4	0.570	0,000	Valid
	X3.5	0.598	0,000	Valid
Lingkungan Kerja	X4.1	0.523	0,000	Valid
	X4.2	0.618	0,000	Valid
	X4.3	0.580	0,000	Valid
	X4.4	0.704	0,000	Valid
	X4.5	0.605	0,000	Valid
	X4.6	0.678	0,000	Valid
Nilai – Nilai Sosial	X5.1	0.745	0,000	Valid
	X5.2	0.716	0,000	Valid
	X5.3	0.637	0,000	Valid
	X5.4	0.652	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X6.1	0.712	0,000	Valid
	X6.2	0.780	0,000	Valid
	X6.3	0.576	0,000	Valid
	X6.4	0.615	0,000	Valid
	X6.5	0.691	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada **tabel 4.12** menggunakan metode korelasi *product moment pearson* menunjukkan bahwa semua instrument indikator penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja adalah valid. dengan nilai  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ . pada df atau  $N = 68$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,235.

### 4.3.2 Uji Reliabel

**Tabel 4.13**

**Hasil Pengujian Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	0,725	Reliabel
Penghargaan Finansial (X1)	0,695	Reliabel
Pelatihan Profesional (X2)	0,772	Reliabel
Pengakuan Profesional (X3)	0,767	Reliabel
Lingkungan Kerja (X4)	0,748	Reliabel
Nilai – Nilai Sosial (X5)	0,771	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X6)	0,769	Reliabel

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.23 (2023)

Berdasarkan uji reliabilitas pada **tabel 4.13** menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument tersebut adalah reliabel yang berarti bahwa item pada masing – masing variabel dapat diterima.

## 4.4 Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14 di hasil uji normalitas metode one sample kolmogrov-smirnov test

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45995400
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,056
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah v.23 (2023)

Berdasarkan uji normalitas **pada tabel 4.14** menggunakan metode one sample kolmogorov Smirnov diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi **normal**.

#### 4.5.2. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah Ketika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. cara yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya masalah multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika yang dihasilkan nilai *tolerance*  $> 0,100$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,445	3,720		2,270	,027		
X1	,268	,132	,176	2,020	,048	,900	1,111
X2	,385	,149	,260	2,576	,012	,672	1,489
X3	,278	,117	,264	2,380	,020	,557	1,794
X4	,221	,105	,222	2,113	,039	,619	1,615
X5	-,407	,151	-,286	-2,707	,009	,614	1,628
X6	,324	,122	,297	2,663	,010	,552	1,812

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah v.23 (2023)

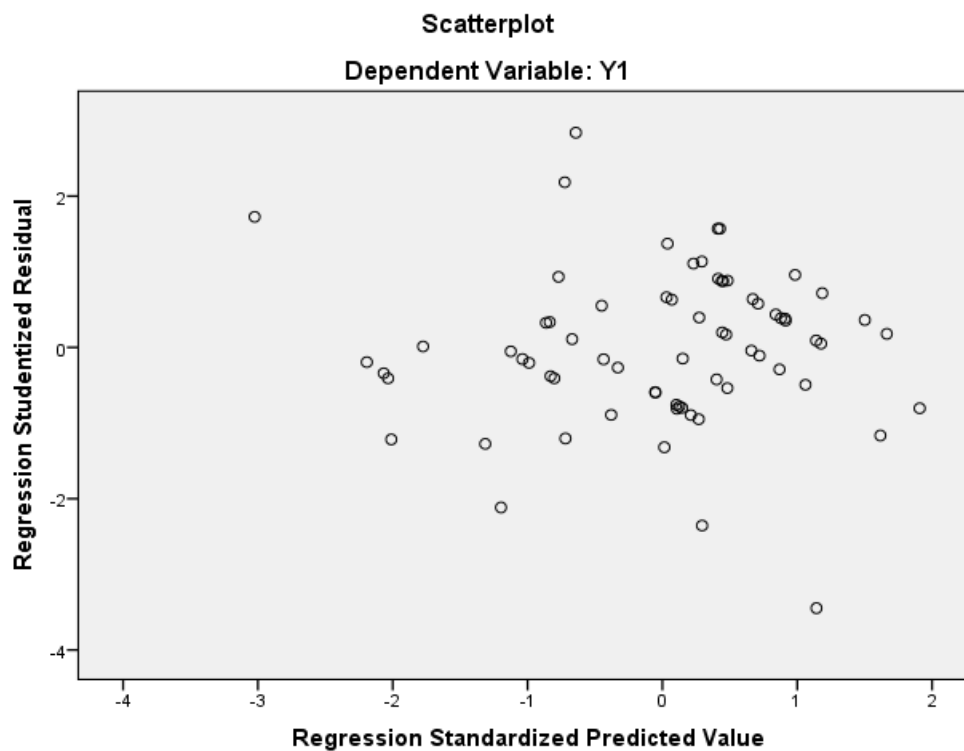
Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas SPSS 23 Pada **tabel 4.15** menunjukkan bahwa dari masing – masing variabel variabel penghargaan finansial nilai tolerance sebesar  $0,900 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,111 < 10$ , variabel pelatihan professional menunjukkan nilai tolerance sebesar  $0,672 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,489 < 10$ , variabel pengakuan profesional menunjukkan nilai tolerance sebesar  $0,557 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,794 < 10$ , variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai tolerance sebesar  $0,619 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,615 < 10$ , variabel nilai- nilai sosial menunjukkan nilai tolerance sebesar  $0,614 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,628 < 10$ , variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai tolerance sebesar  $0,552 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,812 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi masalah multikolonieritas antara variabel independent dalam model regresi.



### 4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengamatan heteroskedastisitas terjadi Ketika variabel dikatakan tetap dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 menggunakan Scatterplot.

**Gambar 4.2**



Sumber : Lampiran 3 data yang diolah v.23 (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada **gambar 4.2** menunjukkan bahwa titik – titik pada grafik scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu atau bisa dikatakan pola menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa

data yang diuji tidak menunjukkan heteroskedastisitas, akan tetapi menunjukkan homoskedastisitas.

#### 4.5 Analisis Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial dan pertimbangan pasar terhadap pilihan karir sebagai konsultan pajak. Untuk mengetahui model persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.16.

**Tabel 4.16**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.445	3.720		2.270	.027
X1	.268	.132	.176	2.020	.048
X2	.385	.149	.260	2.576	.012
X3	.278	.117	.264	2.380	.020
X4	.221	.105	.222	2.113	.039
X5	-.407	.151	-.286	-2.707	.009
X6	.324	.122	.297	2.663	.010

Sumber : Lampiran 4 analisis regresi (2023)

Berdasarkan hasil analisis pada **tabel 4.16** diperoleh hasil persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 8,445 + 0,268X1 + 0,385X2 + 0,278X3 + 0,221X4 - 0,407X5 + 0,324X6$$

Dari hasil analisis regresi menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa :

1. Jika nilai koefisien untuk variabel penghargaan finansial (X1) sebesar 0,268, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan penghargaan finansial mengalami kenaikan.
2. Jika nilai koefisien untuk variabel pelatihan profesional (X2) sebesar 0,385, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan pelatihan profesional mengalami kenaikan.
3. Jika nilai koefisien untuk variabel pengakuan profesional (X3) sebesar 0,278, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan pengakuan profesional mengalami kenaikan.
4. Jika nilai koefisien untuk variabel lingkungan kerja (X4) sebesar 0,268, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan lingkungan kerja mengalami kenaikan.
5. Jika nilai koefisien untuk variabel nilai – nilai sosial (X5) sebesar -0,407, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan nilai – nilai sosial mengalami penurunan. hal ini sesuai dengan teori pengharapan (*expectancy Theory of*

*Motivation*) menyatakan bahwa kemampuan seseorang termotivasi untuk bekerja tergantung pada harapan dari sebuah tindakan dan keinginan yang dibutuhkan agar memperoleh hasil yang dibutuhkan, maka tidak menutup kemungkinan nilai sosial bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan, keinginan dan minat mereka.

6. Jika nilai koefisien untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X1) sebesar 0,324, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan pertimbangan pasar kerja mengalami kenaikan.

## 4.6 Uji Hipotesis

### 4.7.1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent secara bersama – sama terhadap variabel dependent. Hasil pengujian F dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.17**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	193,800	6	32,300	13,836	.000 <sup>b</sup>
Residual	147,071	63	2,334		
Total	340,871	69			

Sumber : Lampiran 4 analisis regresi (2023)

Hasil Uji Simultan (Uji F) pada **tabel 4.17**. Menunjukkan bahwa nilai *prob. f* hitung adalah sebesar 0,000 atau  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara Bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependent, sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$

#### 4.7.2. Uji t

Menurut Ghozali (2013) “Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen”.

**Tabel 4.18**

#### Hasil Uji t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,445	3,720		2,270	,027		
X1	,268	,132	,176	2,020	,048	,900	1,111
X2	,385	,149	,260	2,576	,012	,672	1,489
X3	,278	,117	,264	2,380	,020	,557	1,794
X4	,221	,105	,222	2,113	,039	,619	1,615
X5	-,407	,151	-,286	-2,707	,009	,614	1,628
X6	,324	,122	,297	2,663	,010	,552	1,812

Sumber : Lampiran 4 analisis regresi (2023)

Berdasarkan Hasil Uji t **pada tabel 4.20**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Penghargaan Finansial

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial menghasilkan nilai sebesar 0,048. yang artinya nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $0,048 < 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_2$ .

2. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Pelatihan profesional

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional menghasilkan nilai sebesar 0,012. yang artinya nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $0,012 < 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_3$ .

3. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Pengakuan profesional

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel pengakuan professional menghasilkan nilai sebesar 0,020. yang artinya nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $0,020 < 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa

variabel pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_4$ .

4. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Lingkungan Kerja

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja menghasilkan nilai sebesar 0,039. yang artinya nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $0,039 < 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_5$ .

5. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Nilai – Nilai Sosial

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel nilai – nilai sosial menghasilkan nilai sebesar 0,009. yang artinya nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $0,009 < 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_6$ .

6. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Pertimbangan Pasar Kerja

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja menghasilkan nilai sebesar 0,010. yang artinya nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $0,010 < 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_7$ .

#### **4.7 Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai – Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Karir sebagai Konsultan Pajak**

Berdasarkan pada Uji Simultan Yang terdapat dalam **tabel 4.17** hipotesis pertama  $H_1$ , menunjukkan bahwa Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai – Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Karir sebagai Konsultan Pajak, dengan nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Yulianti *et al* (2022) menyatakan bahwa faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja secara bersama – sama berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.



## **2. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis kedua ( $H_2$ ) memperoleh hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel **4.18** yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,048 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima, artinya mahasiswa akuntansi Ketika bekerja menjadi konsultan pajak mempunyai tujuan untuk memperoleh penghasilan yang cukup besar sesuai kedudukannya dan memperoleh intensif lainnya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Era Sugiartini *et al* (2017 ) menyatakan bahwa faktor penghargaan finansial secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai knsultan pajak.

## **3. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis ketiga ( $H_3$ ) memperoleh hasil bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel **4.18** yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,012 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima, artinya supaya menghasilkan calon konsultan pajak yang lebih berkualitas mahasiswa mempertimbangkan untuk mendapat pelatihan kerja yang bervariasi. Semakin sering mahasiswa akuntansi melakukan pelatihan, maka minat karir untuk menjadi konsultan pajak akan semakin meningkat. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Hartiyah (2021) menyatakan bahwa pelatihan professional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak

#### **4. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis keempat ( $H_4$ ) memperoleh hasil bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel **4.18** yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,020 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima, artinya bahwa ketika mahasiswa memilih karir sebagai konsultan pajak, Tidak hanya menginginkan imbalan finansial atau gaji, tetapi juga menginginkan penghargaan non finansial atau bisa disebut pengakuan atas prestasi kerja untuk memotivasi kerja karyawan. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Indriyati (2010) menyatakan bahwa

faktor pengakuan professional berpengaruh terhadap peluang usaha jasa konsultan pajak, tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukukan oleh Yulianti *et al* (2022) menyatakan bahwa Penghargaan non finansial atau pengakuan profesional ternyata tidak dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan, produktivitas dan kepuasan bagi mahasiswa dalam memilih berkarir sebagai konsultan pajak

#### **5. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis kelima ( $H_5$ ) memperoleh hasil bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat karir sebagi konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel **4.18** yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,039 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima, artinya bahwa lingkungan kerja mempengaruhi mahasiswa yang ingin memilih karir sebagai konsultan pajak, karena konsultan pajak merupakan salah satu jenis pekerjaan yang secara langsung berhadapan dengan klien, sehingga mahasiswa berpikir bahwa konsultan pajak adalah jenis pekerjaan yang menyenangkan dan mempunyai waktu kerja yang fleksibel. Selain itu sebagai konsultan pajak mempunyai jenis pekerjaan yang memiliki banyak tantangan, sering lembur, dan

memiliki sangingan yang tinggi. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Yulianti *et al* (2022) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi.

#### **6. Pengaruh Nilai – Nilai Sosial Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis keenam ( $H_6$ ) memperoleh hasil bahwa nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel **4.18** yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,009 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis keenam ( $H_6$ ) diterima, artinya bahwa konsultan pajak mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi. Menjadi konsultan pajak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan masyarakat, dan memberikan pelayanan jasanya. karena konsultan pajak jenis pekerjaan yang fleksibel, sehingga diwaktu luang pekerjaanya dapat memberikan kepuasan kepada diri sendiri. selain itu karir sebagai konsultan pajak memiliki *prestige* yang tinggi mata orang lain. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Indriyani (2018) yang menyatakan bahwa faktor nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak..

## **7. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis ketujuh ( $H_7$ ) memperoleh hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel **4.18** yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,039 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis ketujuh ( $H_7$ ) diterima, artinya bahwa minat mahasiswa akuntansi masih menjadi pertimbangan sebagai pemilihan karir. Mengingat bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini mengalami kenaikan yang cukup pesat, sehingga banyak masyarakat membutuhkan layanan jasa konsultasi perpajakan karena di Indonesia sendiri masih minim jumlah konsultan pajak. Maka, lapangan pekerjaan untuk profesi konsultan pajak masih banyak dicari. Karir sebagai konsultan pajak dapat memberikan keamanan kerja yang baik dimasa depan, terjamin dan tidak mudah di PHK. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Yulianti *et al* (2022), Rahmati (2022), Wardani dan Ratih (2022) menyatakan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.